

# VARIABEL PENELITIAN

# PENGANTAR

- Variabel-variabel yang ingin digunakan perlu ditetapkan, diidentifikasi dan diklarifikasikan.
- Jumlah variabel yang digunakan bergantung dari luas serta sempitnya penelitian yang akan dilakukan.
- Dalam ilmu-ilmu eksakta, variabel-variabel yang digunakan umumnya mudah diketahui, karena dapat dilihat ataupun divisualisasikan. Variabel-variabel dalam ilmu sosial, sifatnya lebih abstrak, sehingga agak sukar dijamah secara realita.
- Variabel-variabel ilmu sosial berasal dari suatu konsep yang perlu diperjelas dan diubah bentuknya, sehingga dapat diukur dan dipergunakan secara operasional.

# PENGERTIAN VARIABEL

- Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai akibat seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan objek yang lain.
- Menurut Kerlinger, variabel adalah bentuk konsepsi atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda, sehingga variabel merupakan suatu yang bervariasi.

- 
- Kerlinger mendefinisikan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.
  - Variabel berasal dari kata bahasa Inggris “Variable” yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya.

- 
- Variabel adalah yang berubah-ubah, sehingga tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya.
  - Ada fenomena yang spektrum variasinya sederhana, tetapi ada fenomena lain dengan spektrum variasi yang sangat kompleks.

## ■ Contoh

- **Variasi sederhana:** fenomena jenis kelamin manusia, kalau dikelompokkan hanya ada dua jenis kelamin, yaitu: manusia laki-laki dan manusia perempuan
- **Variasi kompleks:** fenomena pemilihan mode pakaian, masing-masing orang memiliki selera sendiri dalam hal memilih mode pakaian sehingga mungkin tidak sulit dihitung berapa banyak variasinya dalam pemilihan mode pakaian.

- Penjelasan-penjelasan mengenai variabel, sangat bervariasi sebagaimana bervariasinya variabel itu sendiri. Dalam pengertian yang lebih kongkrit, sesungguhnya variabel itu adalah konsep dalam bentuk kongkrit atau konsep operasional.
- Variabel harus dijelaskan ke dalam konsep operasional variabel agar dapat diukur. Setiap variabel harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya. Andaikan peneliti mampu mengoperasionalkan konsep dengan baik, maka sangat mudah dalam mengoperasionalkan variabel dan selanjutnya tidak akan mengalami kesulitan dalam mengoperasionalkan indikator variabel dan pengukuran.

# JENIS VARIABEL

- Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:
  - *Variabel independen*
  - *Variabel dependen*
  - *Variabel moderator*
  - *Variabel intervening*
  - *Variabel kontrol*

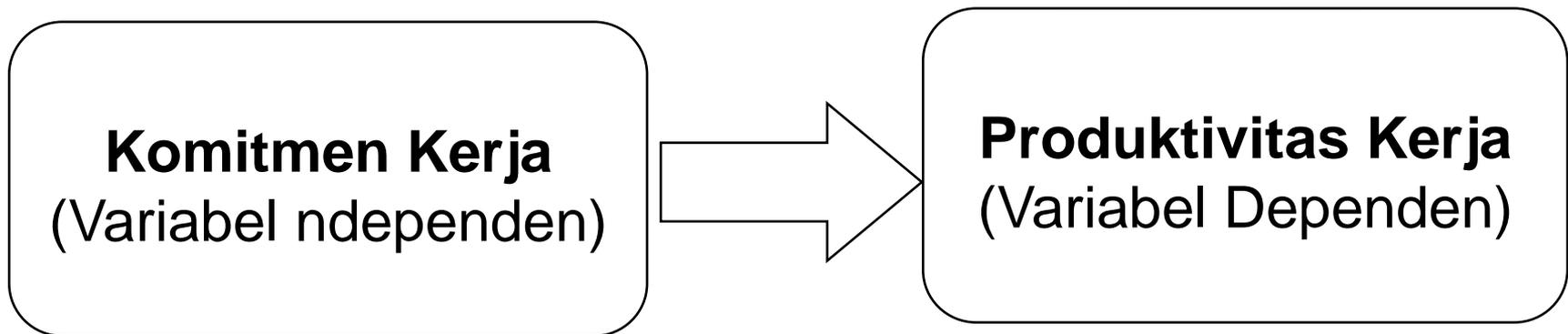
# *Variabel independen*

- Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau variabel bebas.
- Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

# *Variabel dependen*

- Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriterium, konsekuen atau variabel terikat.
- Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

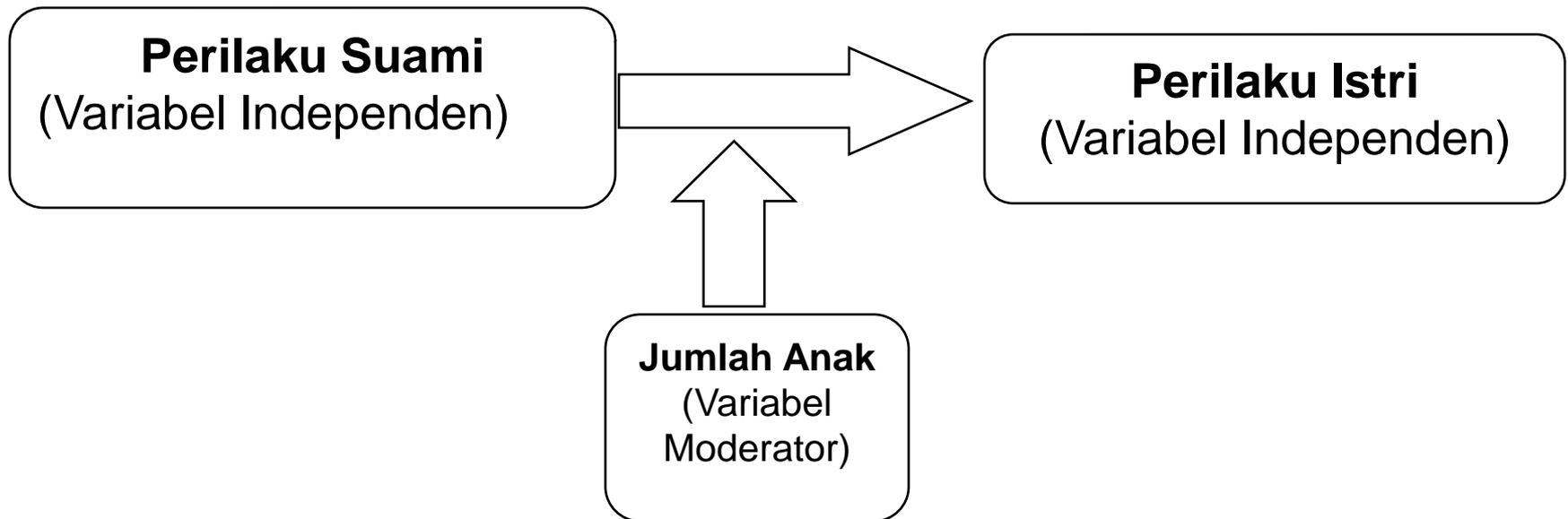
# Contoh hubungan variabel independen dan variabel dependen



# *Variabel moderator*

- yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderator disebut juga variabel bebas kedua.
- Contoh hubungan variabel independen-moderator-dependen:

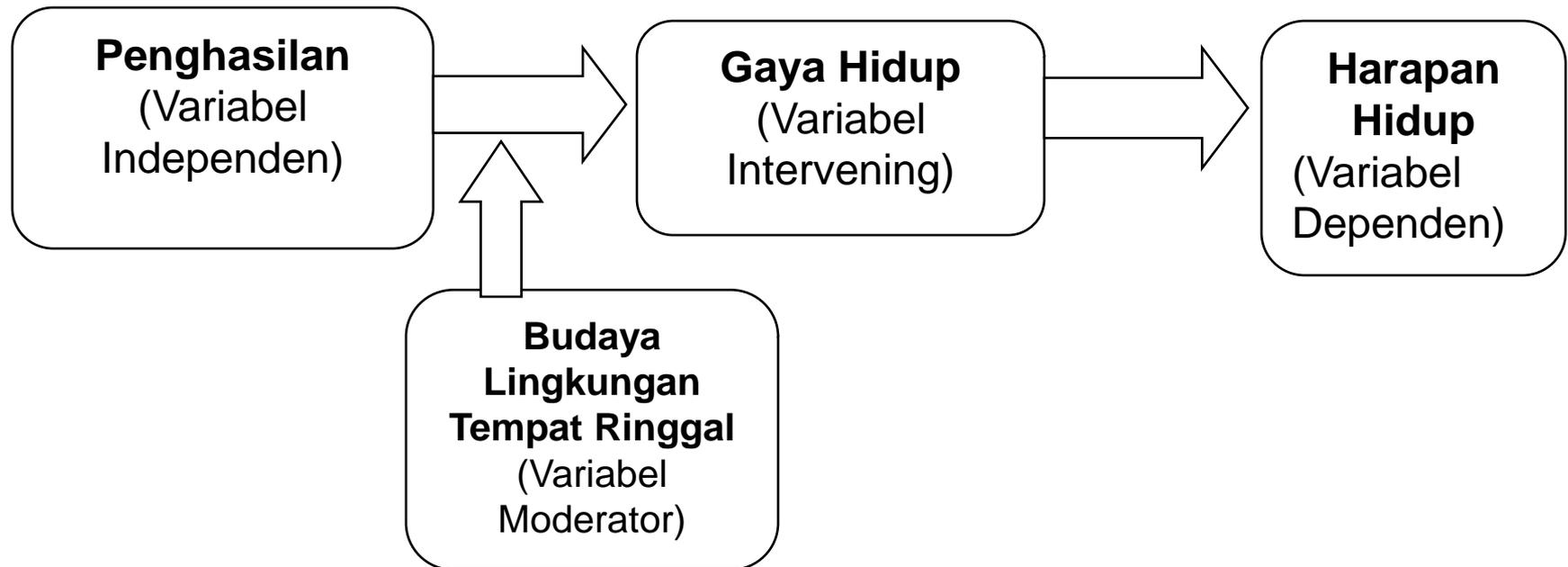
# Contoh hubungan variabel independen-moderator- dependen:



# *Variabel intervening*

- Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

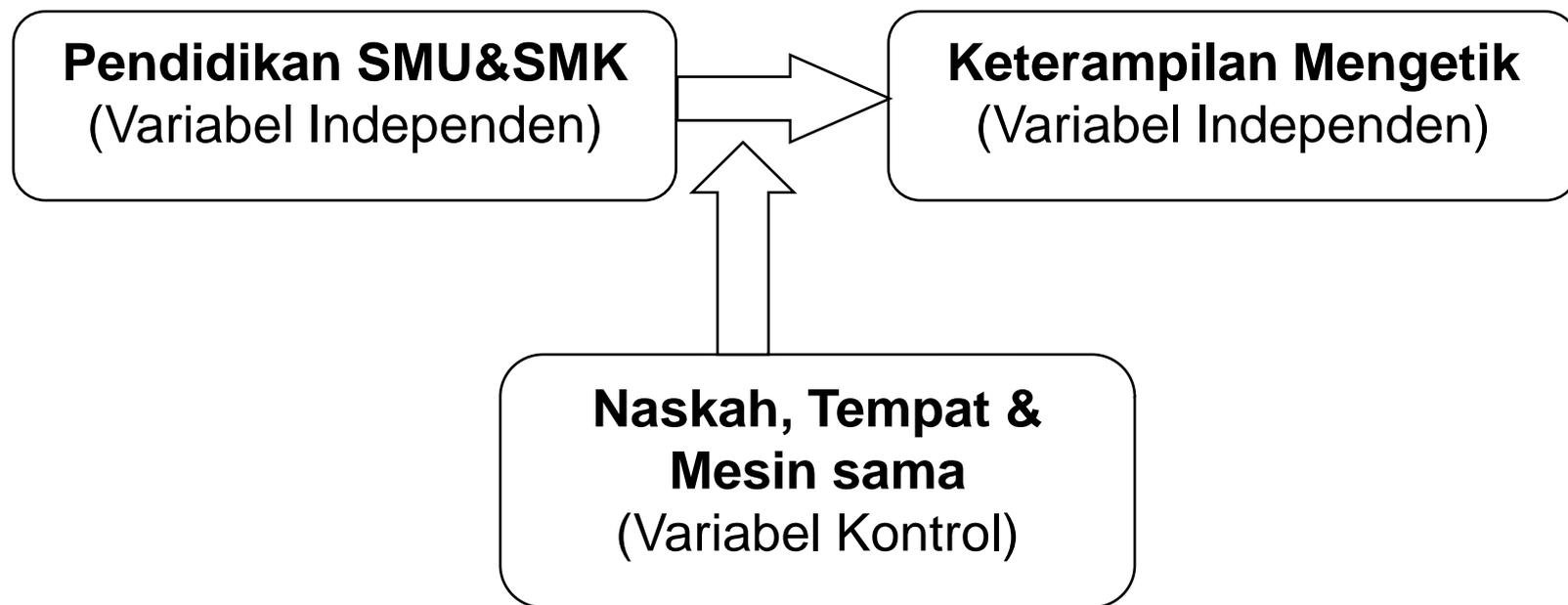
# Contoh hubungan variabel independen-moderator-intervening-dependen:



# *Variabel Kontrol*

- Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.
- Variabel kontrol tepat digunakan, apabila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan.

# *Contoh hubungan variabel independen, kontrol, dependen:*



# HUBUNGAN VARIABEL

## ■ Hubungan Simetris

- Suatu variabel dikatakan sebagai variabel berhubungan simetris, apabila perubahan variabel tersebut tidak disebabkan oleh variabel yang lain.
- Contohnya, variabel pendapatan tukang ojeg sebulan tidak ada sangkut pautnya dengan tingkat curah hujan pada bulan tersebut. Begitu pula sebaliknya, tingkat curah hujan tidak ada kaitannya dengan pendapatan tukang ojeg sebulan itu.



# Ada empat kelompok hubungan simetris yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kedua variabel merupakan indikator sebuah konsep yang sama.** Pada suatu saat orang bersuara sendu, kemudian mengeluarkan air mata, tandanya ia menangis. Namun tidak dapat dikaitkan bahwa seseorang mengeluarkan air mata menyebabkan ia bersuara sendu atau sebaliknya.
2. **Kedua variabel merupakan akibat dari faktor yang sama.** Kebijakan pemerintah membebaskan pajak impor barang mewah, berakibat meningkatnya permintaan barang impor dalam negeri. Kebijakan kemudahan pemberian kredit sepeda motor berakibat terhadap pertumbuhan ojek di masyarakat.

3. **Kedua variabel berkaitan secara fungsional.** Bertambahnya angkutan ojek secara fungsional mematikan fungsi angkutan lain, seperti becak. Berkembang hypermarket di satu wilayah, secara fungsional mematikan toko-toko kecil di sekitar hypermarket. Kebijakan motorisasi perahu angkutan antar pulau, secara fungsional mematikan angkutan tradisional yang menggunakan tenaga angin atau manusia

- 
4. Kedua variabel mempunyai hubungan yang kebetulan semata. Seorang ibu menumpang pesawat Lion Air, sebulan kemudian mendapat hadiah jutaan rupiah yang menjadikannya seorang milyuner. Hubungan antara naik pesawat dan hadiah jutaan rupiah hanyalah kebetulan karena maskapai Lion Air sedang menyelenggarakan program hadiah jutaan rupiah.

## ■ Hubungan Timbal Balik

- Hubungan timbal balik adalah suatu variabel dapat menjadi sebab sekaligus juga dapat menjadi akibat dan bukan dimaksud perubahan variabel tertentu diakibatkan oleh variabel yang lain.
- Hubungan timbal balik dapat dicontohkan sebagai berikut: kebiasaan menabung di hari muda akan mendatangkan kebahagiaan di hari tua. Karena kebiasaan menabung di hari muda mengajarkan anak muda sebagai generasi hemat, memiliki buku adalah investasi dan akan mendatangkan keuntungan, karena pada gilirannya hasil dari membaca buku dan menulis dapat digunakan untuk membeli buku yang lain.

## ■ Hubungan Asimetris

- Pembahasan mengenai berbagai hubungan variabel penelitian kuantitatif pada umumnya tertumpu pada pembicaraan mengenai hubungan asimetris. Hubungan ini mendeskripsikan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain.
- Contohnya: hubungan antara frekuensi menonton televisi terhadap sikap terbuka terhadap ide-ide baru.